

## ABSTRAKSI

Infrastruktur transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi, industri, dan setiap pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur transportasi di Indonesia telah berlangsung lama dan merupakan investasi yang cukup besar. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana infrastruktur transportasi seperti jalan raya, rel kereta api, jalur udara, dan pelabuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap output yang diwakili oleh variabel pendapatan per kapita (PDRB). Kemudian dengan mengetahui kontribusi infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan pendapatan per kapita (PDRB).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 2012 hingga 2018 dari semua provinsi di Indonesia. Data dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik semua provinsi dan negara, berbagai dokumen yang diterbitkan dan tidak diterbitkan dari berbagai kantor pemerintah seperti kantor pusat data Indonesia, bank dunia, kantor transportasi. Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat EViews. Uji regresi untuk panel seperti Uji Chow dan Uji Hausman sehingga telah meningkatkan model data panel efek untuk data lengkap dengan karakteristik seperti di atas. Kemudian uji asumsi seperti Multikolinearitas Klasik, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelabuhan dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel jalan, kereta api, jalan udara, pendidikan, dan pengeluaran lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari 2012 hingga 2018. Selanjutnya Bersama-sama, semua Variabel kebijakan desentralisasi fiskal (Kereta Api, Jalan, Airways, Pelabuhan, investasi, pendidikan, dan pengeluaran) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95 persen.

**Kata kunci:** Infrastruktur transportasi, pertumbuhan ekonomi, data Panel, Indonesia